

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) di akhir abad ke-20 sampai abad ke 21 telah membawa kita pada suatu tahapan baru dalam masyarakat. Tahapan ini disebut sebagai masyarakat informasi. Masyarakat informasi merupakan suatu istilah yang menggambarkan suatu masyarakat dimana penciptaan, penyebaran dan manipulasi atau reka bentuk informasi telah menjadi bagian kegiatan budaya dan ekonomi yang paling penting. Secara sederhana, masyarakat informasi adalah masyarakat yang menghargai nilai informasi sebagai bagian dari kehidupannya.<sup>1</sup>

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat ini menyebabkan informasi membanjir (*information flood*). Informasi mulai bertebaran dan hampir tidak terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Informasi-informasi tersebut dengan mudah diperoleh dari berbagai media yang tumbuh disekitar kita, baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk digital (*online*). Informasi yang diterima manusia tidak lagi dapat dibatasi, mulai dari informasi sosial, politik, seni, kesehatan, dan gaya hidup, termasuk juga informasi yang tidak dibutuhkan.<sup>2</sup>

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini memudahkan setiap orang untuk mencari informasi yang dibutuhkannya dengan cepat dan mudah. Hal tersebut membuat seorang ibu hamil dapat dengan mudah

---

<sup>1</sup>Agus Rifa'i, *Materi Pokok Penelusuran Literatur* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.4

<sup>2</sup>Tri Septiyantono, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014). H. 1.1.

mengakses informasi di mana saja dan kapan saja. Sumber-sumber informasi dapat dengan mudah ditemukan pada buku, televisi, surat kabar, radio dan sumber-sumber lainnya. Namun tidak semua informasi yang didapatkan adalah informasi yang dibutuhkan, sehingga harus cermat dalam memilih informasi yang tepat dan akurat. Seseorang juga harus mengetahui dengan jelas apa saja yang sebenarnya dibutuhkan.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu keterampilan atau kemampuan khusus untuk mempermudah mendapatkan informasi yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan, yaitu keterampilan atau kemampuan untuk menganalisis, mengakses, mengevaluasi informasi yang dibutuhkan dan menjelaskan hasil informasi yang didapat atau yang sering disebut dengan istilah literasi informasi.

Literasi informasi merupakan sebuah kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengorganisasi dan menggunakan informasi dalam proses belajar, memecahkan masalah, membuat keputusan formal, dan informal dalam konteks belajar, pekerjaan, rumah ataupun dalam pendidikan.<sup>3</sup>

Lebih jelasnya, literasi informasi merupakan suatu kemampuan untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan seseorang, cara mengaksesnya, mengevaluasinya, dan mengorganisasikan informasi untuk kemudian mengkomunikasikannya secara efektif. Literasi informasi bertujuan untuk memecahkan berbagai masalah yang ada, baik yang sedang dihadapi maupun dimasa yang akan datang.

---

<sup>3</sup>Marsudi, dkk, *Seri Literasi Informasi: Mencari, Menemukan, dan menggunakan Informasi Secara Bertanggungjawab* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), h.2.

Perkembangan teknologi pada saat ini diikuti dengan ledakan informasi yang mempermudah seseorang untuk melakukan pencarian informasi dengan cepat, namun tidak semua informasi yang ditemukan adalah informasi yang benar, oleh karena itu diperlukan suatu kemampuan literasi informasi, agar tidak terjebak dalam informasi yang salah bahkan dapat merugikan diri sendiri.

Orang yang memiliki kemampuan literasi informasi akan lebih siap dalam menghadapi permasalahan yang akan dialami. Literasi informasi ini akan lebih baik dimiliki oleh seorang ibu hamil dalam menghadapi proses persalinannya, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan efek aman dan nyaman terhadap kesehatan ibu dan bayi. Para Ibu hamil yang mulai tertarik dengan informasi kehamilan, sehingga ia pun awalnya mencari informasi melalui petugas kesehatan di puskesmas, bidan maupun yang lainnya, tetapi setelah itu ia disarankan untuk mengikuti kelas ibu hamil yang diselenggarakan di setiap desa yang sudah menerapkan. Selain dari kesadaran diri sendiri, ia juga di dorong oleh orang lain untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Mereka mulai menyadari untuk mencari dan menambah informasi mengenai kehamilan saat mereka baru tahu bahwa mereka sedang hamil. Namun ada juga ibu yang mulai mencari informasi seputar kehamilan saat baru saja menikah. Kesadaran akan informasi ini yang sering kita sebut dengan literasi informasi. Semakin cepat seseorang menyadari akan

kebutuhan informasinya maka semakin matang juga dalam menghadapi masalah yang akan dihadapi.

Saat mereka mulai menyadari akan kebutuhan informasi, sebagian besar ibu-ibu hamil mengatakan internet merupakan sumber utama mereka mencari informasi. Mengingat kemajuan teknologi saat ini begitu pesat sehingga informasi bisa di dapatkan di mana saja dan kapan saja, hanya dengan sentuhan jari di *gadget* pun seseorang dapat mengakses informasi dengan mudahnya asal ada kuotanya. Kemudahan dan kemajuan teknologi inilah yang dapat menjadi pilihan yang efektif bagi para ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model *empowering* 8, dimana Ibu hamil diharapkan memiliki delapan kemampuan dan keterampilan.

Di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir terdapat 21 desa, dengan jumlah penduduk sebanyak 44.415 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 11.749 KK dengan sex ratio lebih banyak perempuan dari pada laki-laki. Penduduk perempuan lebih dominan dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki dengan persentase perempuan 50,6% dan laki-laki sebanyak 49,4%. Jumlah Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 16 Kecamatan, 14 Kelurahan dan 227 desa (dari total 236 Kecamatan, 386 Kelurahan dan 2.853 desa di seluruh Sumatera Selatan). Kecamatan Tanjung Batu merupakan Kecamatan yang dinilai lebih maju dibandingkan dengan Kecamatan yang lainnya, seperti Kecamatan Payaraman, Lubuk Kliat, Rantau Panjang dan lain sebagainya. Oleh

karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 11 Agustus 2018 mendapatkan data bahwa jumlah ibu hamil dari dua Puskesmas yaitu Puskesmas Tanjung Batu dan Puskesmas Seri Tanjung berjumlah 1.134 orang.<sup>4</sup> Dari jumlah tersebut tersebar di beberapa pustu, sehingga ibu hamil bisa mendapatkan informasi seputar kesehatan dalam menjaga kehamilan sampai dengan proses persalinan yang aman. Akan tetapi dengan sudah tersedianya tempat pelayanan kesehatan untuk berkonsultasi mengenai seputar informasi kehamilan, masih terdapat ibu hamil yang tidak memanfaatkan pelayanan yang sudah diberikan oleh pemerintah tersebut. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam tentang **“Literasi Informasi Ibu Hamil Dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memberikan identifikasi masalah yang dapat dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi informasi yang mengalami kemajuan yang sangat cepat membuat terjadinya ledakan informasi atau banjirnya informasi.

---

<sup>4</sup> Data Puskesmas Tanjung Batu dan Puskesmas Seri Tanjung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Th 2018

2. Banjir informasi menyebabkan Ibu hamil kesulitan menentukan mana informasi yang dibutuhkan dan mana yang tidak.
3. Menguasai kemampuan literasi informasi dapat membantu Ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan informasinya.
4. Fasilitas dan program-program kehamilan yang diberikan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir kurang dimanfaatkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan literasi informasi Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu, apakah sudah melakukan pencarian informasi berdasarkan model *Empowering 8* ?
2. Seberapa tinggi tingkat kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ditinjau dari latar belakang pendidikannya ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui kemampuan literasi informasi Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu, apakah Ibu hamil sudah melakukan pencarian informasi berdasarkan model *empowering 8* serta untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya yang membahas tentang literasi informasi serta diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pembaca bahwa kemampuan terhadap literasi informasi dibutuhkan untuk mendukung kehidupan baik di bidang akademik maupun bidang non akademik.

### **b. Secara Praktis**

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada perpustakaan Desa di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir agar dapat menambah koleksi literasi informasi khususnya yang berkaitan dengan ibu hamil dan proses persalinan serta hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Berkaitan dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada penulis-penulis lain yang telah melakukan penelitian yang hampir sejenis diantaranya :

Penelitian pertama, ialah penelitian yang dilakukan oleh **Yanuarita Gitanurani**, Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah

Yogyakarta 2017. Dengan judul ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta’. Rancangan penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan waktu cross sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan kelas ibu hamil ( $p < 0,05$ ), perencanaan kehamilan ( $p < 0,05$ ), dukungan sosial ( $p < 0,05$ ) dengan kesiapan persalinan. Faktor yang paling berpengaruh pada kesiapan persalinan adalah dukungan sosial. Ibu hamil dengan dukungan sosial 3,998 kali lebih siap dalam menghadapi persalinan (CI 95%, 0,254 – 0,770). Melibatkan suami dimulai saat merencanakan kehamilan, persiapan persalinan,<sup>5</sup>.

Dari penelitian ini yang menjadi perbedaan dan persamaan dengan peneliti adalah penelitian ini sama-sama berkenaan dengan persalinan ibu hamil dan metode yang digunakan juga sama, yaitu metode kuantitatif, sedangkan yang membedakannya adalah peneliti Yuanita membahas tentang Faktor-faktor kesiapan persalinan sedangkan peneliti membahas tentang literasi informasi ibu hamil, selain itu tempat, populasi, sampel dan juga waktu penelitiannya berbeda.

Penelitian kedua ialah penelitian yang dilakukan oleh **Purwanti Hadisiwi** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran tahun 2014 dengan judul ‘Literasi Kesehatan Masyarakat Dalam Menopang Pembangunan Kesehatan di Indonesia’. Dalam penelitian ini dihasilkan

---

<sup>5</sup>Gitanurani, yuniarita. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta,” *skripsi* (Yogyakarta: Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah, 2017). Dikases pada tanggal 26 Agustus 2018 dari <http://digilib.uinsayogya.ac.id/2566/>

kesimpulan bahwa literasi kesehatan yang rendah berhubungan dengan tingginya kebutuhan perawatan di rumah sakit, tingginya angka kesakitan, tingginya angka kematian dan kemiskinan yang pada gilirannya mempengaruhi pembangunan kesehatan. Melalui studi pustaka diperoleh pemahaman tentang definisi dan pengertian tentang literasi kesehatan dari berbagai perspektif atau dimensi, metode pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian tentang literasi kesehatan, instrumen yang dikembangkan untuk mengukur tingkat literasi kesehatan dan berbagai hasil penelitian literasi kesehatan dalam berbagai konteks penyakit.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan dan persamaan penelitian, yaitu pada penelitian Purwanti Hadisiwi ini membahas tentang literasi kesehatan sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang literasi informasi Ibu hamil, selain itu lokasi dan objek penelitian juga berbeda, dimana lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di daerah Bandung sedangkan peneliti melakukan penelitian di daerah kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, dan yang menjadi persamaannya adalah sama-sama membahas tentang literasi informasi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh **Syahrir**, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar tahun 2013, dengan judul penelitian ‘Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1(Semester VIII/Tahun Akademik 2012/2013) Fakultas Ekonomi

---

<sup>6</sup>Purwanti Hadisiwi. Literasi Kesehatan Masyarakat Dalam Menopang Pembangunan Kesehatan di Indonesia, *skripsi* (Bandung: Universitas Padjadjaran Fakultas Ilmu Komunikasi. 2014). Dikases pada tanggal 26 Agustus 2018 dari <https://scholar.google.co.id/citations?user=7N9E3UQAAAAJ&hl=id>

Universitas Hasanuddin Makassar'. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Hasil analisis menunjukkan kemampuan literasi informasi mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 (Semester VIII/Tahun Akademik 2012/2013) Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar dengan menggunakan acuan standar yang dibuat *Association of College and Research Libraries (ACRL)*. adalah kemampuan yang dimiliki sebagian besar mahasiswa untuk menentukan kealamiah dan keluasan informasi dapat dikatakan sudah baik.

Dalam penelitian ini yang menjadikan perbedaan dan persamaan adalah sebagai berikut; perbedaan yang pertama lokasi dan objek penelitian berbeda, selain itu tahun penelitian juga berbeda dari penelitian sebelumnya. Jika penelitian sebelumnya dilakukan di daerah Makasar sedangkan peneliti dilakukan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, selain itu jika di penelitian sebelumnya yang menjadi populasi dan sampel adalah mahasiswa maka dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yang menjadi populasi dan sampel adalah ibu hamil. adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai literasi informasi.<sup>7</sup>

Penelitian keempat dilakukan oleh **Lintang Kristi Purwadi, Ika Krismayani** Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dengan judul penelitian “Kemampuan Literasi

---

<sup>7</sup>Syahrir. “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 (Semester VIII/Tahun Akademik 2012/2013),” *skripsi* (Makassar : Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar, 2013). Dikases pada tanggal 26 Agustus 2018 dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5823/>

Informasi Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Wonosobo” Penelitian ini membahas tentang kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinana di Kecamatan Wonosobo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan pengambilan informan secara purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibu-Ibu hamil di Kecamatan Wonosobo sudah menyadari akan kebutuhan informasinya, mereka bertanya kerabat dekat seperti orang tua, saudara, teman. Bila terdapat keluhan tertentu mereka bertanya kepada tenaga medis seperti bidan dan dokter. Sumber informasi yang mereka akses selama kehamilan antara lain melalui *wibesite* mengenai kehamilan, aplikasi *smartphone*, majalah dan buku. Selanjunya mereka juga bergabung dalam forum Ibu hamil untuk menambah kebutuhan informasi mereka melalui diskusi dan sharring.

Dalam penelitian ini yang menjadi perbedaan dan persamaan dari penelitian sebelumnya adalah : pertama dari tempat penelitian jelas berbeda, jika sebelumnya dilakukan di daerah Wonosobo Jawa Tengah yang sekarang dilakukan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan, kedua dari waktu penelitian juga berbeda jika sebelumnya dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018, ketiga dari penelitian sebelumnya hanya meneliti ibu hamil yang hamil anak pertama saja sedangkan peneliti meneliti semua ibu hamil, baik hamil anak pertama, kedua, ketiga dan seterusnya. Keempat, dari metode penelitian juga berbeda, jika peneliti sebelumnya

menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang literasi informasi bagi ibu hamil dalam menghadapi persalinan.<sup>8</sup>

## G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>9</sup>. Jadi metodologi penelitian adalah cara yang digunakan seorang peneliti untuk mendapatkan jawaban dari persoalan yang sedang diteliti.

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>10</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang berpangkal dari peristiwa-peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif atau dinyatakan dengan angka-angka (skala, indeks, rumus dan sebagainya).<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Lintang Kristi Purwadi, Ika Krismayani. "Kemampuan Literasi Informasi Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Wonosobo. Wonosobo" *jurnal* ( Diponegoro: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro 2016). Diakses pada tanggal 26 Agustus 2018 dari <https://ejournal3.undip.ac.id/inde.php/jip/article/view/15478>

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ), h. 2

<sup>10</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 130.

<sup>11</sup>Arief Subiyantoro, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h.78.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama, seperti responden yang mengisi angket untuk pengambil data. Dalam penelitian ini, yang menjadi respondennya adalah Ibu Hamil yang ada di Kecamatan Tajung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data dokumen yang sudah tersedia dan merupakan sumber tertulis informasi. Diperoleh dari media yang bersumber pada buku perkuliahan atau buku yang menjelaskan tentang literasi informasi, Ibu hamil, jurnal tentang literasi informasi, jurnal tentang persalinan Ibu hamil, web site yang berisi tentang literasi informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

## **3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>12</sup>. Berdasarkan pada uraian di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek dan subjek yang

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ), h. 80

menjadi sasaran dalam penelitian yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah dirumuskan.

Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil di kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dari Januari-Juli 2018 berjumlah 1.134.

Untuk menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

*Keterangan :*

*n = Jumlah sampel yang dicari*

*N = Jumlah populasi*

*e = nilai kritis 10% (0,1)*

*maka :*

$$n = \frac{1134}{1 + (1134 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1134}{1 + (11,34)}$$

$$n = \frac{1134}{12,34} = 92$$

Dengan berdasarkan rumus Slovin maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 92 responden. Penentuan jumlah sampel dengan

menggunakan rumus Slovin ini bertujuan untuk mempermudah perhitungan dari data yang telah didapatkan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling secara probabilitas atau random sampling. Secara probabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.

Sementara dalam menetapkan anggota sampel, ditentukan dengan teknik *simple random sampling* adalah teknik yang paling sederhana. Sampel diambil secara acak, tanpa memerhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.<sup>13</sup>

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. Untuk mendapatkan data yang akurat dan ilmiah, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

##### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulam data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara

---

<sup>13</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Kencana, 2016), h. 151

sistematik gejala-gejala yang diselidiki di lokasi penelitian, yaitu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

b. Kuisisioner/ angket

Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya<sup>14</sup>. Dalam penelitian ini, angket berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon untuk mengetahui Literasi informasi ibu hamil dalam proses persalinan di Kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir.

c. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, wawancara di ajukan kepada Bidan dan kepada beberapa Ibu hamil.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sejumlah besar data tersimpan dalam bahan yang berbentuk surat-surat, catatan harian, artefak, laporan, foto, dan sebagainya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 199

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 199

<sup>16</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori, Konsep, Dasar, dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h.292.

## 5. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>17</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Instrumen angket ini digunakan untuk mengetahui literasi informasi ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan rentang nilai 5 pilihan jawaban yang menggunakan skala Likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial<sup>18</sup>. Sumber datanya berasal dari Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Responden mengisi angket Literasi informasi yang berkaitan dengan bentuk-bentuk literasi informasi dengan memberi tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

## 6. Variabel

Menurut Kerlinger, Variabel adalah konstruk atas sifat yang akan dipelajari. Contohnya sebagai tingkat apresiasi, penghasilan pendidikan dan lain-lain. Sedangkan Kidder menyatakan bahwa

---

<sup>17</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)h, 102.

<sup>18</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 38

variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.<sup>19</sup>

**Tabel Variabel dan Subindikator**

<b>Variabel</b>	<b>Sub variabel</b>	<b>Indikator</b>
Literasi Informasi	Identifikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan topik/subjek.</li> <li>2. Menentukan dan memahami pendengar.</li> <li>3. Pilih format yang relevan untuk produk akhir.</li> <li>4. Mengidentifikasi kata kunci</li> <li>5. Merencanakan strategi pencarian.</li> <li>6. Mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya di mana informasi dapat ditemukan.</li> </ol>
	Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menemukan sumber daya yang sesuai dengan topik yang dipilih.</li> <li>2. Cari informasi sesuai dengan topik yang dipilih.</li> <li>3. Melakukan wawancara, kunjungan lapangan atau penelitian luar lainnya.</li> </ol>
	Seleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih informasi yang relevan.</li> <li>2. Menentukan sumber mana yang terlalu mudah, terlalu susah, atau tepat.</li> <li>3. Rekam informasi yang relevan melalui catatan atau membuat susunan visual seperti grafik, atau garis, dll.</li> <li>4. Mengidentifikasi tahapan dalam proses.</li> <li>5. Kumpulkan kutipan yang tepat.</li> </ol>
	Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyortir informasi.</li> <li>2. Membedakan antara fakta, pendapat, dan fiksi.</li> <li>3. Periksa bias dalam sumber.</li> <li>4. Mengurutkan Informasi dalam urutan yang logis.</li> <li>5. Menggunakan susunan visual untuk membandingkan informasi yang diperoleh.</li> </ol>
	Membuat/menciptakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun informasi yang sesuai dengan pendapat dalam cara yang bermakna.</li> </ol>

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabrta, 2012), h. 38

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Merevisi dan menyunting sendiri atau dengan bersama-sama pembimbing.</li> <li>3. Finalisasi format bibliografi</li> </ol>
	Menyajikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempraktikkan aktivitas penyajian.</li> <li>2. Berbagi informasi dengan orang atau pihak yang sesuai</li> <li>3. Menampilkan informasi dalam format yang tepat dan sesuai dengan pendengar.</li> <li>4. Menyusun dan menggunakan peralatan yang sesuai.</li> </ol>
	Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terima umpan balik dari bidan</li> <li>2. Menilai kinerja seseorang dalam menanggapi penilaian bidan</li> <li>3. Refleksikan pada seberapa baik yang mereka lakukan.</li> <li>4. Menentukan apakah ada keterampilan baru untuk dipelajari.</li> <li>5. Mempertimbangkan apa yang bisa dilakukan lebih baik lain kali.</li> </ol>
	Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meninjau umpan balik dan penilaian yang diberikan.</li> <li>2. Menggunakan umpan balik dan penilaian untuk diterapkan dimasa yang akan datang</li> <li>3. Berusaha untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi baru.</li> <li>4. Menentukan dalam kehidupan sehari-hari apakah keterampilan ini bisa dilakukan.</li> <li>5. Mendokumentasikan informasi</li> </ol>

## 7. Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya validitas yang rendah

memiliki validitas yang rendah.<sup>20</sup> Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor dengan rumus *Pearson Product Moment*. Rumus penghitungan *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)

X : Nilai setiap item

Y : Nilai total

N : Jumlah responden

$\Sigma X$  : Jumlah skor X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor Y

$\Sigma XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Setelah diketahui nilai  $r_{hitung}$ , maka peneliti akan membandingkannya dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pernyataan valid. Sebelum melihat  $r_{tabel}$ , terlebih dahulu harus diketahui derajat bebas/degrees of freedom-nya (df). Yaitu dengan rumus:

$$df = N - nr$$

---

<sup>20</sup>Syofyan siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 251

Keterangan:

df : *degrees of freedom*

N : *number of case*

nr : jumlah variabel

Dalam melakukan pengujian untuk mengetahui apakah kuisisioner yang disusun tersebut sudah valid/sahih dan mudah dipahami oleh responden, maka peneliti melakukan pengujian validitas kepada delapan Ibu hamil diluar sampel.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.<sup>21</sup>

Untuk mengukur realibilitas, digunakan alat ukur dengan teknik *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r : Koefesien Reliabilitas

---

<sup>21</sup>Syofyan siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 29

$k$  : Jumlah butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_i^2$  : Varians butir-butir pertanyaan

$\sigma^2$  : Varians skors tes<sup>22</sup>

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_i^2$  : Varians butir pertanyaan ke-n

$\sum X_i$  : Jumlah skor jawaban subjek untuk butir pertanyaan ke-n<sup>23</sup>

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki harga  $r > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 10%.

## 8. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan pada fenomena sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.<sup>24</sup>

Menurut Sugiyono Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data

---

<sup>22</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University press, 2012), h. 352

<sup>23</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University press, 2012), h. 353.

<sup>24</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori, Konsep, Dasar, dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 287.

berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Menurut Azwar analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak bermaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>25</sup>

Adapun dalam analisis ini penulis menggunakan rumus Mean, rumus mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata hitung / mean

$\sum X$  : jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden.<sup>26</sup>

Setelah rata-rata dari jawaban responden diketahui, dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean*. Rumus *grand mean* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan. rumus *grand mean* adalah sebagai berikut:

$$\text{GrandMean}(X) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

---

<sup>25</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Cetakan Kesepuluh, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 126.

<sup>26</sup> Surhasimi Arikunto, *prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rinika Cipta, 2006), h. 135 .

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus di bawah ini:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaian<sup>27</sup>

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5} = 0,8$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,8 dengan rentang skala 0,8

kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

4,24 – 5,04	Sangat Tinggi
3,43 – 4,23	Tinggi
2,62 – 3,42	Sedang
1,81 – 2,61	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

---

<sup>27</sup> Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 220.

## 9. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan dari 19 Desember 2018- 13 Januari 2019.

## 10. Hipotesis Penelitian

Hipotesis deskriptif, yaitu hipotesis yang tidak membandingkan dan menghubungkan dengan variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu fenomena, atau hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan taksiran.<sup>28</sup>

Untuk menguji hipotesis deskriptif bila datanya interval atau rasio adalah *t*-test 1 sampel rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) yang datanya interval atau rasio adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

*t* : Nilai *t* yang dihitung, selanjutnya disebut thitung

*x* : Rata-rata

$\mu$  : Nilai yang dihipotesiskan

*s* : Simpangan baku

---

<sup>28</sup>Syofyan siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55

$n$  : Anggota sampel<sup>29</sup>

Setelah nilai thitung diketahui, maka peneliti membandingkan thitung dengan ttabel. Pernyataan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar ( $>$ ) daripada  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil ( $<$ ) daripada  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Untuk membuat keputusan apakah hipotesis itu terbukti atau tidak, maka harga  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Untuk melihat  $t_{tabel}$  maka didasarkan pada  $dk$  (derajat kebebasan), yang besarnya adalah  $n - 1$ , yaitu  $92 - 1 = 91$ . Bila taraf kesalahan 10%, sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji satu pihak, maka harga  $t_{tabel}$  adalah 1.661. Bisa dipahami bahwa:

- a. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar ( $>$ ) dari 1.661, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika thitung lebih kecil ( $<$ ) dari 1.661 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$H_a$  : Ibu hamil sudah melakukan pencarian informasi berdasarkan model *empowering*  $\delta$ .

$H_0$  : Ibu hamil belum melakukan pencarian informasi berdasarkan model *empowering*  $\delta$ .

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung :Alfabeta, 2011), h. 96.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan skripsi pada umumnya terdiri dari beberapa bagian. Adapun beberapa bagian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang di dalamnya membahas tentang pengertian kemampuan, definisi literasi informasi, komponen literasi informasi, manfaat literasi informasi, model literasi informasi, keterampilan literasi informasi, proses kejiwaan Ibu hamil hingga persalinan, Ibu hamil, persalinan dan kerangka berpikir.

BAB III Deskripsi Wilayah Penelitian yang berisi gambaran umum dan data wilayah penelitian. Dalam hal ini menggambarkan kondisi wilayah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, Puskesmas Tanjung Batu Ogan Ilir dan Puskesmas Seri Tanjung Ogan Ilir.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang di dalamnya menguraikan tentang analisis dari hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh.

BAB V Penutup yang di dalamnya berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian.